



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

21%

SIMILARITY INDEX

Submission author: **Muhammad Hafidz**

Assignment title: **JURNAL**

Submission title: **ANALISIS GAYA KOMUNIKASI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH SMP NEGERI 13 SAMARINDA DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI DAN GURU**

File name: **ejournal_Muhammad_Hafidz_A.H.11kom_19.docx**

File size: **963.46K**

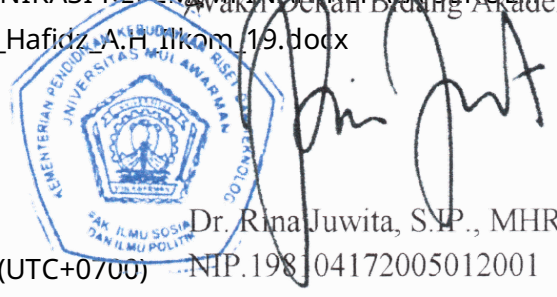
Page count: **13**

Word count: **5,452**

Character count: **35,785**

Submission date: **09-Oct-2023 06:11PM (UTC+0700)**

Submission ID: **2190233961**



Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika dan Komunikasi
 www.jurnal.informatica.ac.id/jimk/ Vol X No X, Xxxxx-XXXX (2023)
 E-ISSN: 2723-7079

ANALISIS GAYA KOMUNIKASI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH SMP NEGERI 13 SAMARINDA DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI DAN GURU

Muhammad Hafidz Alfidhin Hasbi¹, Johantian Alfando W S²
¹Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Molawarman
 Email: hafidza1999@gmail.com¹; johana1fandows@gmail.com²

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis gaya komunikasi kepemimpinan Kepala Sekolah SMP Negeri 13 Samarinda Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menggunakan analisis data dengan metode Miles dan Huberman yaitu analisis data yang diawali dengan proses pengumpulan, reduksi, dan penyajian data serta penarikan kesimpulan. Berdasarkan Hasil penelitian kepala SMP Negeri 13 Samarinda, menggunakan metode komunikasi *Equalitarian style*, *Structuring style*, *Dynamic style*, dan *Relinquishing Style*. *The Equalitarian style* adalah metode komunikasi terbaik untuk digunakan dalam suatu organisasi karena gaya ini membuat komunikasi dua arah berdasarkan faktor-faktor yang berhubungan dengan kesetaraan. Ada aliran komunikasi timbal balik yang memudahkan gaya komunikasi ini. Pengguna komunikasi seperti ini biasanya memiliki rasa kepedulian yang tinggi terhadap karyawan dan mampu menjalin hubungan yang kuat, sehingga komunikasi yang terjalin cenderung dilakukan secara terbuka dan dirasa bermanfaat dalam menumbuhkan empati dan kerjasama.

Kata Kunci: Gaya Komunikasi, Kepemimpinan, Kinerja

Abstract

The purpose of this study was to determine and analyze the leadership communication style of the Principal of SMP Negeri 13 Samarinda in improving employee performance. The type of research used is descriptive qualitative research. Using data analysis with the Miles and Huberman method, namely data analysis that begins with the process of collecting, reducing, and presenting data and drawing conclusions. Based on the results of the study, the Head of SMP Negeri 13 Samarinda used the communication methods of *Equalitarian style*, *Structuring style*, *Dynamic style*, and *Relinquishing Style*. *The Equalitarian style* is the best communication method to use in an agency because this style establishes two-way communication based on factors related to equality. There is a reciprocal flow of communication that defines this communication style. Users of this type of communication usually have a high sense of concern for employees and are able to establish strong relationships, so the communication made is to be done openly and to lead to be helpful in forming empathy and cooperation.

Keywords: Communication Style, Leadership, Performance

Pendahuluan

Pejabat atau prosesor administrasi dan interaktif antar elemen organisasi atau lembaga, baik internal maupun eksternal, mencakup sejumlah faktor penting, salah satunya adalah komunikasi [1]. Sangat mungkin bahwa semua proses dan fasilitas organisasi tidak akan berfungsi dengan baik dan sebagaimana dimaksud tanpa komunikasi yang jelas dan efektif. Memiliki kemampuan komunikasi yang efektif sangat bermanfaat untuk semua operasi di fasilitas atau perusahaan. Untuk menjalankan kepemimpinan, seorang pemimpin setidaknya harus memiliki kemampuan dasar dalam hal diagnosis, kemampuan beradaptasi, dan komunikasi[2]. Keterampilan kognitif yang disebut kemampuan diagnostik mampu memahami keadaan saat ini dan hasil yang diharapkan. Kepastiasan untuk mengubah perilaku seseorang agar sesuai dengan lingkungannya dikenal sebagai adaptasi [3]. Di sisi lain,

Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika dan Komunikasi, Volume X No X, Xxxxx-XXXX (2023), pp. 55-55